



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai kondisi sekitar pada mata uang di negara Indonesia. Pada bab ini akan membahas bahwa mata uang di Indonesia mengalami volatilitas yang ekstim semenjak diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange system*). Hal ini menyebabkan munculah pertanyaan faktor-faktor apakah yang menyebabkan adanya perubahan pada kurs mata uang tersebut.

Maka dari itu dilakukan penelitian menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi kurs mata uang secara teori. Data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah GDP, Inflasi, dan Investasi Asing (PMA) yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian kali ini. Data yang digunakan dalam triwulan untuk melengkapi kecukupan data. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh GDP, Investasi Asing, dan Inflasi terhadap kurs mata uang IDR/¥JP, IDR/US\$, dan IDR/€. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi yang berguna bagi pembaca.

A. Latar Belakang Masalah

Perbandingan Nilai mata uang Rupiah dengan negara lain dapat digunakan sebagai salah satu gambaran pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bagi Indonesia sebagai pengimpor terbesar bidang otomatis terhadap Jepang, kegiatan mengimpor tersebut dapat mendukung faktor pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan laju pertumbuhan yang dibentuk oleh berbagai sektor ekonomi yang terjadi. Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara (kurs) pada prinsipnya ditentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran mata uang tersebut. Kurs atau nilai tukar merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian suatu negara yang menganut sistem perekonomian terbuka, dimana negara tersebut melakukan berbagai kegiatan perkenomian dengan negara lain dalam bentuk kegiatan ekspor ataupun impor suatu hasil produksi dari sektor yang menjadi sektor utama dalam perekonomian negara tersebut.

Peran kurs terletak pada nilai mata uang satu negara terhadap mata uang negara lainnya. Dimana nilai tukar adalah harga sebuah mata uang dari suatu negara yang diukur dan dinyatakan dengan mata uang negara lain. Nilai mata uang dapat didefinisikan sebagai harga relatif dari mata uang terhadap mata uang negara lainnya. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Salvator, 1997:10). Ketidakstabilan nilai tukar ini mempengaruhi arus modal atau investasi dan perdagangan Internasional. Indonesia sebagai negara yang banyak mengimpor bahan baku industri mengalami dampak dan ketidakstabilan kurs ini, yang dapat dilihat dari rnelonjaknya biaya produksi sehingga menyebabkan harga barang-barang milik Indonesia mengalami peningkatan.

Sejak diterapkannya sistem nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate system*) yang dimulai sejak 14 agustus 1997, posisi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Hal ini menyebabkan nilai mata uang seperti Yen Jepang ditentukan oleh kekuatan pasar.

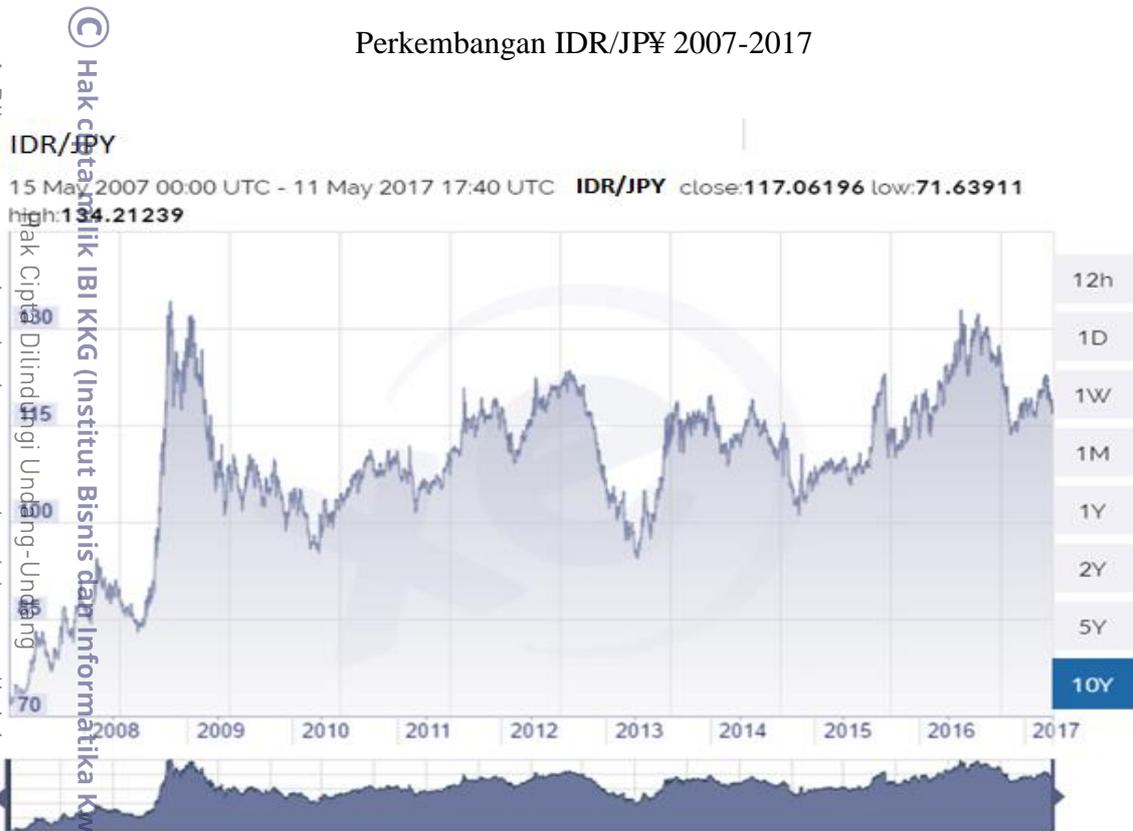
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1.1

Perkembangan IDR/JP¥ 2007-2017



Sumber : Investing.com, 2017

Grafik diatas menunjukkan tingkat kestabilan nilai mata uang Rupiah/Yen dalam kurung waktu 10 tahun ini yaitu dari tahun 2007-2017. Terlihat nilai tukar Rupiah terhadap Yen Jepang mengalami fluktuasi yang beragam dalam jangka 10 tahun tersebut. Hal tersebut terjadi karena Indonesia menganut nilai tukar mengambang bebas (*free floating exchange rate*) sehingga Bank Indonesia selaku pihak otoritas moneter tidak dapat melakukan intervensi pada fenomena ini hanya dapat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran didalam pasar valuta asing.

Selain Yen terdapat juga US Dollar dan Eropa Euro yang merupakan mata uang yang tergolong sebagai mata uang komoditas primer. Mata uang tersebut dianggap sebagai mata uang komoditas primer tidak hanya karena mata uang tersebut berasal dari negara-negara dunia pertama, tetapi lebih karena mata yang tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipandang memiliki potensi terbaik dalam profitabilitas. Mata uang US Dollar digunakan sebagai dasar bagi banyak negara dikarenakan dianggap sebagai mata uang terkuat. Ekonomi Amerika Serikat memiliki pengaruh kuat ke seluruh dunia, khususnya di teknologi computer, kedokteran, aerospace, dan bidang militer. Hal ini terutama berorientasi pasar, sehingga perusahaan dan bisnis swasta memimpin dalam pengambilan keputusan. Perhatikan rumus berikut :

$$GDP = C + I + G + (X-M)$$

C : Konsumsi

I : Investasi

G : Pembelanjaan Pemerintah

(X-M) : adalah net export didapat dari pengurangan ekspor pada impor

Apabila kita melihat rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa hal yang mempengaruhi kenaikan GDP adalah besarnya konsumsi, investasi, pengeluaran pemerintah, dan ekspor-impor. Sedangkan fluktuasi mata uang dapat dipengaruhi oleh kekuatan mata uang yang dipengaruhi oleh GDP negara.

Permintaan dan penawaran didalam pasar valuta asing dipengaruhi oleh adanya fluktuasi beragam dari beberapa instrumen atau variabel didalam sistem kurs itu sendiri yang mana juga menjadi variabel bebas dalam penelitian ini. Variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini yang pertama adalah GDP yaitu nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut dalam jangka waktu tertentu. Ekspor-Import yang mempengaruhi perubahan kurs akan sangat terkait dengan GDP ini. GDP atau Produk Domestik Bruto diartikan sebagai nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam wilayah tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam jangka waktu tertentu (biasanya per tahun). GDP berbeda dari produk nasional bruto karena memasukkan pendapatan faktor produksi dari luar negeri yang bekerja di negara tersebut. Sehingga PDB hanya menghitung total produksi dari suatu negara tanpa memperhitungkan apakah produksi itu dilakukan dengan memakai faktor produksi dalam negeri atau tidak. Sebaliknya, PNB memperhatikan asal usul faktor produksi yang digunakan.

GDP Nominal merujuk kepada nilai GDP tanpa memperhatikan pengaruh harga. Sedangkan **GDP riil** (atau disebut GDP Atas Dasar Harga Konstan) mengoreksi angka PDB nominal dengan memasukkan pengaruh dari harga. PDB dapat dihitung dengan memakai dua pendekatan, yaitu pendekatan pengeluaran dan pendekatan pendapatan. Rumus umum untuk PDB dengan pendekatan pengeluaran adalah:

$$PDB = \textit{konsumsi} + \textit{investasi} + \textit{pengeluaran pemerintah} + (\textit{ekspor} - \textit{impor})$$

Dimana konsumsi adalah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga, investasi oleh sektor usaha, pengeluaran pemerintah oleh pemerintah, dan ekspor dan impor melibatkan sektor luar negeri. Sementara pendekatan pendapatan menghitung pendapatan yang diterima faktor produksi.

Gambar 1.2

Perkembangan Produk Domestik Bruto dan Produk Domestik Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010, 2010-2015						
Rincian	2010	2011	2012	2013	2014*	2015**
Produk Domestik Bruto (miliar rupiah)	6 864 133.1	7 287 635.3	7 727 083.4	8 156 497.8	8 566 271.2	8 976 931.5
Produk Domestik Bruto per kapita (ribu rupiah)	28 778.2	30 115.4	31 484.5	32 781.0	33 970.9	35 140.0
Jumlah penduduk pertengahan tahun ¹⁾ (juta orang)	238.5	242.0	245.4	248.8	252.2	255.5
Catatan:						
*) Angka sementara						
**) Angka sangat sementara						
¹⁾ Sumber: Sensus Penduduk 2010						
Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya						
Data dikutip dari Publikasi Statistik Indonesia						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : BPS, 2017

Apabila dilihat dari data Badan Pusat Statistik dapat terlihat perubahan GDP dari tiap tahun pada tabel dibawah ini. Dapat diketahui bahwa GDP terus meningkat dalam 5 tahun dari 2010-2015. GDP dipengaruhi oleh aktivitas dalam suatu negara yaitu proses permintaan dan penawaran dalam pasar oleh karena itu, GDP dapat mempengaruhi perubahan pada kurs mata uang dikarenakan kurs mata uang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dalam pasar.

Faktor kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi. Inflasi menyebabkan meningkatnya harga-harga umum secara terus menerus. Kenaikan harga berlangsung dalam waktu lama yang terjadi hampir diseluruh barang dan jasa, hal ini disebut dengan inflasi. Jika terjadi kenaikan harga satu atau dua hari saja terhadap salah satu jenis barang hal ini tidak dapat dikatakan inflasi. Lawan dari inflasi adalah deflasi, deflasi adalah penurunan harga secara terus menerus.

Inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian yang sangat penting, secara teoritis inflasi sering diartikan sebagai meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Berdasarkan data dari Bank Indonesia selama beberapa tahun terakhir yaitu pada tahun 2008 dimana pada saat terjadinya krisis ekonomi global yg menyebabkan berdampak pada naiknya nilai inflasi di Indonesia sebesar 11,06 % yg tahun sebelumnya hanya sebesar 6,59. Namun pada tahun berikutnya nilai inflasi merosot tajam menjadi hanya sebesar 2,78% dan rata rata pertumbuhan inflasi di Indonesia sebesar 7,58% selama tahun penelitian. Di akhir tahun 2016 inflasi meningkat lagi menjadi 3,02%.

Faktor ketiga adalah Investasi Asing, dapat diartikan sebagai penanaman modal yang dilakukan oleh pihak swasta di Negara asal pemilik modal, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penanaman modal suatu negara ke negara lain atas nama pemerintah negara pemilik modal (Jhingan, 1994). menurut data yang dirilis oleh BPS (2014) nilai investasi asing selama beberapa tahun terakhir yaitu pada tahun 2008 sebesar 43,8% naik dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2009 investasi asing di Indonesia mengalami penurunan hingga -27,2% hal ini merupakan dampak dari krisis ekonomi yg mengguncang dunia pada tahun 2008. Namun pada tahun-tahun berikutnya nilai investasi asing di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan rata rata pertumbuhan sebesar 19,8%. Di akhir tahun 2016 menurut data BKPM investasi Asing di Indonesia saat ini adalah 64,7% turun dari tahun sebelumnya yaitu 67,1%. Terjadi penurunan Investasi Asing di Indonesia sebesar 2,4%.

Sama seperti negara lain, Indonesia juga berusaha menjaga kestabilan nilai tukar mata uangnya. Dalam menjaga kestabilan nilai tukar mata uang tersebut Indonesia membuat berbagai kebijakan, dengan tujuan membuat nilai tukar mata uang rupiah dalam keadaan stabil. Hal ini dilakukan agar Indonesia terus berada dalam perekonomian yang baik. Naik turunnya nilai tukar mata uang suatu negara ditentukan oleh beberapa faktor baik yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi.

Penggunaan variabel GDP, inflasi, dan investasi asing dalam rangka menjaga kestabilan nilai rupiah merupakan penelitian yang menarik dikarenakan merupakan faktor yang menunjukkan makroekonomi suatu negara. Selain itu pengaruhnya terhadap nilai tukar rupiah per yen, rupiah per dollar, dan rupiah per euro dapat diteliti dan dapat dilihat apakah ada pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut.

Penggunaan variabel GDP adalah untuk melihat apakah nilai keseluruhan produk barang dan jasa memiliki pengaruh pada peningkatan kurs mata uang rupiah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap asing. Besarnya GDP menggambarkan peningkatan pada produksi impor dan ekspor sehingga akan menjadi transaksi dengan asing yang mengakibatkan kebutuhan akan mata uang luar. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah benar dengan meningkatnya GDP membuat nilai rupiah terapresiasi.

Inflasi menggambarkan tingkat kenaikan harga barang yang terdapat di masyarakat. Tingkat harga mempengaruhi jumlah penawaran dan penawaran uang. Inflasi tersebut menyebabkan daya beli masyarakat terhadap barang menurun, karena jumlah uang tahun lalu tidak dapat untuk membeli barang yang sama tahun ini sehingga rupiah terus terdepresiasi.

Investasi suatu negara akan mempengaruhi nilai tukar. Ketika investasi meningkat maka nilai tukar akan mengalami apresiasi. Dikarenakan semakin tinggi investasi akan mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi dan cadangan devisa suatu negara, sehingga dengan keadaan ekonomi yang baik diharapkan keadaan nilai tukar juga akan stabil. Investasi dalam penelitian ini adalah investasi asing (PMA). PMA merupakan bentuk penanaman modal dari pihak asing yang masuk ke dalam negeri.

Masuknya PMA ke negara akan mendorong peningkatan perekonomian negara tujuan, oleh karena itu negara berkembang seperti Indonesia, yang masih membutuhkan modal besar dalam proses pembangunan ekonomi, selalu berusaha meningkatkan investasi. Dalam penelitian ini dilakukan pembuktian apakah benar bahwa peningkatan PMA akan memperkuat nilai mata uang rupiah sehingga rupiah akan terapresiasi.

Pemilihan ketiga kurs yen, dollar, dan euro merupakan faktor karena ketiga mata uang tersebut adalah *Hard Currency*, yaitu merupakan mata uang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dianggap stabil sehingga sering digunakan dalam transaksi luar negeri. Oleh karena itu dilakukanlah pengujian rupiah terhadap ketiga mata uang tersebut.

Dari uraian-uraian diatas maka timbul pertanyaan faktor apa yang membuat peningkatan mata uang dari GDP, inflasi, dan Investasi Asing yang cenderung meningkatkan nilai kurs tersebut. Maka dari itu dilakukanlah penelitian ini menggunakan data yang tersedia dari tahun 2010-2017 per triwulan.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana perkembangan GDP, Inflasi, Investasi Asing, dan nilai kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia pada tahun 2010-2017 per triwulan?
2. Bagaimana pengaruh GDP terhadap Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia pada periode 2010-2017 per triwulan?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia pada periode 2010-2017 per triwulan?
4. Bagaimana pengaruh Investasi Asing terhadap Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia pada periode 2010-2017 per triwulan?

C. Batasan Masalah

1. Bagaimana pengaruh GDP terhadap Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia pada periode 2010-2017 per triwulan?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia pada periode 2010-2017 per triwulan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Bagaimana pengaruh Investasi Asing terhadap Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia pada periode 2010-2017 per triwulan?



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Batasan Penelitian

1. Menggunakan data GDP, Inflasi, dan Investasi Asing serta Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ tahun 2010-2017.
2. Penggunaan data tiap variable adalah per triwulan untuk melengkapi data.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian pengaruh variabel GDP, inflasi, dan investasi asing terhadap perkembangan nilai kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ pada periode 2010-2017 dengan judul : Analisis Pengaruh GDP, Inflasi dan Investasi Asing (PMA) terhadap Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia Tahun 2010-2017 per triwulan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan GDP, Inflasi, Investasi Asing, dan nilai tukar kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia pada periode 2010-2017 per triwulan.
2. Mengetahui bagaimana pengaruh GDP terhadap nilai tukar rupiah.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh Inflasi terhadap nilai tukar rupiah.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh Investasi Asing (PMA) terhadap nilai tukar rupiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Mengetahui Pengaruh dari GDP, Inflasi, dan Investasi Asing terhadap Kurs IDR/JP¥, IDR/US\$ dan IDR/€ di Indonesia Tahun 2010-2017 per triwulan secara bersamaan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

- Bagi Akademik dapat memberikan informasi dan wawasan untuk memperluas pengetahuan tentang perkembangan dan pengaruh GDP, inflasi, dan investasi asing terhadap pergerakan nilai tukar rupiah terhadap yen, dollar, dan euro di Indonesia pada tahun 2010-2017. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai hubungan GDP, inflasi, dan investasi asing dengan kurs sehingga dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran di masa depan.
- Bagi Praktik penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para Investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurs sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pembuatan keputusan saat ingin melakukan investasi terutama bagi investor *foreign exchange*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.